

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penderita kusta di poliklinik kulit dan kelamin di RSUD Bangil hampir setengahnya memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dalam meminum obat MDT (*Multi Drug Therapy*). Berbagai macam alasan dikemukakan responden, mulai dari lupa meminum obat, lupa membawa obat saat bepergian, bosan dan merasa tidak nyaman meminum obat setiap hari, serta berhenti minum obat ketika merasa gejala penyakitnya mulai berkurang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan responden dapat lebih patuh dan disiplin dalam meminum obat MDT sehingga penyakit kusta yang dideritanya cepat sembuh, mencegah terjadinya kecacatan, dan tidak menimbulkan komplikasi yang serius.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan hendaknya lebih menjelaskan dengan detail tentang pengobatan kusta dan akibat yang dapat ditimbulkan apabila penderita tidak patuh meminum obat. Selain itu, tenaga kesehatan juga hendaknya memberikan edukasi kepada pasien tentang bagaimana tips

untuk dapat patuh obat serta konsultasi tentang efek samping obat yang mungkin terjadi.

5.2.3 Bagi RSUD Bangil

Pada zaman yang serba canggih saat ini, RSUD Bangil hendaknya membuat suatu aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone pasien masing-masing, yaitu aplikasi untuk mengingatkan pasien kapan jadwal minum obat dan/atau kapan jadwal kontrol bagi penderita kusta. Aplikasi semacam ini tidak hanya berguna untuk pasien kusta namun dapat juga dipakai oleh seluruh pasien RSUD Bangil yang harus menerima perawatan rutin, misal pasien dengan HIV/AIDS, TBC, Gagal Ginjal, dan lain sebagainya.

5.2.4 Bagi Pemerintah

Meskipun angka penderita kusta di Indonesia telah jauh berkurang dari puluhan tahun silam, sesekali perlu dilakukan edukasi bagi masyarakat melalui iklan layanan masyarakat tentang penyakit kusta. Utamanya, edukasi ini bertujuan agar masyarakat tidak lagi melakukan diskriminasi terhadap penderita kusta.

5.2.5 Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain hendaknya meneliti tentang gambaran kepatuhan minum obat pada penderita kusta dalam perspektif yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas tentang kepatuhan minum obat pada penderita kusta. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis.